

**SINERGI ANTARA KHAT IMLA' DAN BI'AH LUGHAWIYYAH DALAM  
MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS 3 INTENSIF DI  
PONDOK MODERN TAZAKKA BATANG**

**Baitullah Maulana Arfinda<sup>1</sup>, Asep Sunarko<sup>2</sup>, Siti Lailiyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

<sup>1</sup>[baitullahmaulana5@gmail.com](mailto:baitullahmaulana5@gmail.com), <sup>2</sup>[asepsunarko3@gmail.com](mailto:asepsunarko3@gmail.com), <sup>3</sup>[sitilailiyah@unsiq.ac.id](mailto:sitilailiyah@unsiq.ac.id)

---

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: [10.53866/spesifik.v3i1.921](https://doi.org/10.53866/spesifik.v3i1.921)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *khat* terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang. 2) Untuk Mengetahui pengaruh pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang. 3) Untuk Menjelaskan bagaimana *bi'ah lughawiyah* dapat mendukung peningkatan *maharah kitabah* siswa kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang. 4) Untuk menganalisis sinergi antara *khat*, *imla'*, dan *bi'ah lughawiyah* dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dimana jenis penelitiannya adalah *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sinergi antara *khat*, *imla'*, dan *bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang dapat dikatakan efektif dalam mendorong peningkatan kualitas *maharah kitabah* santri. Pendekatan ini memberikan dasar teknis, memperkuat pemahaman bahasa, serta menciptakan kebiasaan menulis yang baik melalui lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *khat*, *imla'*, *bi'ah lughawiyah*, *maharah kitabah*.

### ***Abstract***

*This Research aims to: 1) To determine the effect of khat learning on increasing the maharah kitabah of class 3 Intensive Pondok Modern Tazakka Batang. 2) To determine the effect of imla' learning on increasing the maharah kitabah of class 3 Intensive Pondok Modern Tazakka Batang. 3) To explain how bi'ah lughawiyah can support the increase in the maharah kitabah of class 3 Intensive Pondok Modern Tazakka Batang. 4) To analyze the synergy between khat, imla', and bi'ah lughawiyah in increasing the maharah kitabah of class 3 Intensive Pondok Modern Tazakka Batang. This thesis uses This research uses a descriptive qualitative research methodology where the type of research is field research. Data collection techniques use observation, interview, and documentation methods. The qualitative data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that: the synergy between khat, imla', and bi'ah lughawiyah at Pondok Modern Tazakka Batang can be said to be effective in encouraging the improvement of the quality of maharah kitabah santri. This approach provides a technical basis, strengthens language understanding, and creates good writing habits through a supportive and sustainable environment.*

**Keywords:** *calligraphy, dictation, linguistic environment, writing skill.*

### **A. PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab (*maharah al-kitabah*) merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dengan baik dan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan yang terpadu, lemahnya penguasaan kaidah bahasa, dan minimnya lingkungan yang mendukung praktik berbahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan integratif untuk mengatasi persoalan tersebut.

Pondok Modern Tazakka Batang mengadopsi model pendidikan berbahasa dari Pondok Modern Darussalam Gontor, salah satunya melalui penerapan bi'ah lughawiyah (lingkungan berbahasa). Lingkungan ini bertujuan membiasakan santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari, baik secara formal di kelas maupun informal di asrama. Lingkungan semacam ini

terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan dan meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara menyeluruh, termasuk dalam keterampilan menulis.

Selain bi'ah lughawiyah, Pondok Modern Tazakka juga menerapkan pembelajaran khat dan imla' yang berkaitan langsung dengan keterampilan menulis. Khat (kaligrafi Arab) mengajarkan siswa menulis huruf-huruf Arab secara estetik, rapi, dan proporsional. Melalui pendekatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, siswa diajarkan berbagai jenis tulisan Arab seperti naskhi, riq'ah, dan tsulust yang berguna dalam penguasaan tulisan cepat maupun tulisan formal. Sementara itu, imla' adalah latihan mendikte yang menekankan akurasi penulisan huruf dan kata sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Latihan imla' membantu siswa memperbaiki ejaan dan meningkatkan pemahaman terhadap struktur kalimat Arab.

Meskipun masing-masing metode tersebut memiliki kekuatan tersendiri, penerapan secara terpisah sering kali tidak memberikan hasil maksimal. Oleh karena itu, sinergi antara khat, imla', dan bi'ah lughawiyah menjadi pendekatan yang penting untuk dikaji lebih dalam. Ketiganya memiliki peran saling melengkapi: khat membentuk kerapian dan keindahan tulisan, imla' menjamin ketepatan ejaan dan struktur, sementara bi'ah lughawiyah menyediakan ruang praktik yang kontekstual dan komunikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi ketiga metode tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan maharah kitabah siswa kelas 3 intensif di Pondok Modern Tazakka Batang. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa model pembelajaran inovatif dan aplikatif yang mampu mengembangkan keterampilan menulis siswa secara teknis, kreatif, dan komunikatif.

## **B. KAJIAN TEORITIS**

### 1. Metode *Khat*

#### a. Definisi Seni *Khat*

Seni merupakan ekspresi ide, perasaan, dan suara hati melalui unsur-unsur estetis. Kaligrafi berasal dari kata Latin *calios* (indah) dan *graph* (tulisan/gambar), sementara dalam bahasa Arab disebut *khat*, yang berarti garis atau tulisan indah. Seni *khat* atau kaligrafi Arab merupakan perpaduan antara keindahan bentuk huruf Arab dengan ilmu penulisan yang sistematis. Yaqut al-Musta'shimi menyebut *khat* sebagai “arsitektur rohani melalui perabot kebendaan.” Ubaidillah Ibn Abbas menyebutnya “*lisan al-yadd*” (lidahnya tangan), dan Syamsuddin Al-Akfani mendefinisikan *khat* sebagai ilmu tentang bentuk huruf, cara merangkai, serta proporsinya agar dapat ditulis secara estetis. Kesimpulannya, seni *khat* adalah ilmu tata cara menulis huruf Arab secara indah dan harmonis dengan memperhatikan struktur, ukuran, dan estetika.

#### b. Macam-Macam Gaya Kaligrafi Arab

Terdapat lebih dari 400 gaya *khat*, namun yang umum digunakan hanya beberapa, di antaranya:

1. *Khat Naskhi*: Digunakan dalam *mushaf* dan *kitab* karena mudah dibaca dan sederhana. Ia menjadi dasar pembelajaran *khat* lainnya.
2. *Khat Tsulust*: Gaya yang besar dan tegas, sering digunakan untuk judul, dekorasi, atau desain karena keindahan bentuk dan hiasannya.
3. *Khat Riq'ah*: Digunakan untuk tulisan cepat seperti catatan sekolah atau wartawan. Sederhana dan efisien tanpa banyak hiasan.

4. *Khat Ijazah*: Gabungan *Naskhi* dan *Tsulust*, digunakan dalam ijazah atau sertifikat resmi karena tampilannya yang rapi dan indah.
5. *Khat Diwani*: Digunakan dalam surat resmi atau dokumen kantor. Gaya tulisan melingkar, halus, dan artistik, namun cukup sulit dipelajari.
6. *Khat Diwani Jali*: Varian dari *Diwani* dengan tambahan *syakal* dan ornamen. Lebih dekoratif dan cocok untuk hiasan.
7. *Khat Kufi*: Bergaya geometris dan kaku, berasal dari Kufah. Cocok untuk judul, ornamen, dan seni dekoratif karena struktur bloknya yang tegas.
8. *Khat Farisi*: Juga dikenal sebagai *Ta'liq*, bergaya miring dan ringan tanpa harakat. Asal dari Persia dan masih digunakan di Iran dan Pakistan, baik dalam konteks formal maupun artistik.

Keseluruhan gaya khat ini tidak hanya memperkaya seni Islam tetapi juga menjadi metode pembelajaran penting dalam pelatihan menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Di Pondok Modern Tazakka, metode *khat* diterapkan untuk memperkuat keterampilan menulis siswa, membentuk kedisiplinan, dan meningkatkan apresiasi terhadap keindahan bahasa Arab.

## 2. Metode *Imla'*

### a. Pengertian *Imla'*

*Imla'* adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemampuan menulis secara benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Secara etimologi, *imla'* berarti “dikte”, yaitu guru membacakan kata atau kalimat dan siswa menuliskannya. Menurut Ahmad Akkas, *imla'* merupakan ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah penulisan secara benar. Tujuan utama *imla'* adalah meningkatkan kemampuan menyimak, menulis, dan memahami ejaan dalam bahasa Arab.

b. Macam-Macam Metode *Imla'*

1) *Imla'* Menyalin (*Manqul*)

Peserta didik menyalin tulisan dari teks, papan tulis, atau media lain. Cocok untuk pemula. Guru membacakan teks, siswa menyalin, lalu guru mengevaluasi dan membetulkan kesalahan secara halus.

2) *Imla'* Mengamati (*Mandhur*)

Siswa mengamati teks yang ditulis guru, kemudian diminta menutup teks dan menuliskannya dari ingatan. Ini melatih ketelitian, daya ingat, dan konsentrasi.

3) *Imla'* Menyimak (*Masmu'*)

Guru membacakan teks secara perlahan tanpa ditampilkan tulisannya. Siswa hanya mengandalkan pendengaran. Guru membimbing siswa dengan mengeja kata sulit dan diskusi sebelum dan sesudah *imla'*.

4) *Imla'* Tes (*Ikhtibari*)

Metode ini digunakan untuk menguji kemampuan akhir siswa. Guru membacakan teks yang belum diketahui siswa sebelumnya. Diperlukan kemampuan mendengar, menghafal, dan menulis sekaligus

3. Teori *Bi'ah Lughawiyyah*

*Bi'ah Lughawiyyah* berasal dari kata *al-bī'ah* (البيئة) yang berarti "lingkungan" dan *lughawiyyah* (لغوية) yang berarti "kebahasaan". Dalam konteks pembelajaran, *bi'ah lughawiyyah* dimaknai sebagai lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari, baik secara aktif (berbicara dan menulis) maupun pasif (mendengar dan membaca).

Dalam pendidikan formal, lingkungan berbahasa Arab dapat diciptakan di sekolah maupun asrama seperti di boarding school. Terdapat dua pendekatan dalam belajar

bahasa:

- a. Pemerolehan bahasa (*iktisab al-lughah*): Penguasaan bahasa secara alamiah melalui komunikasi langsung.
- b. Pembelajaran bahasa (*ta'allum al-lughah*): Penguasaan bahasa secara sadar melalui pengajaran dan latihan.

Lingkungan bahasa dibagi menjadi dua:

- a. Formal (*bi'ah lughawiyah ishtinaiyyah*) – diciptakan secara khusus di kelas atau lembaga pendidikan.
- b. Informal (*bi'ah lughawiyah thabi'iyah*) – terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Modern Tazakka Batang menerapkan *bi'ah lughawiyah* dengan mewajibkan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa harian dan pengantar. Hal ini membantu santri mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara alami dan berkelanjutan. *Bi'ah lughawiyah* menjadi sarana penting untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara aktif melalui interaksi nyata dalam lingkungan yang mendukung.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian lapangan (field study) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan alami partisipan. Kajian lapangan memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dalam konteks aslinya, sehingga dapat menggali makna, pengalaman, dan pandangan mereka secara lebih menyeluruh. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola

makna yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam proses analisis, digunakan teknik triangulasi data untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan perspektif informan yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Penggunaan triangulasi juga bertujuan untuk mengurangi potensi bias subjektif dan memperkuat kesimpulan penelitian dengan mengandalkan bukti yang beragam dan saling menguatkan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Analisis Pengaruh Pembelajaran *Khat* Terhadap *Maharah Kitabah* Siswa Kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembelajaran *khat* di Pondok Modern Tazakka Batang menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis (*maharah kitabah*) siswa kelas 3 intensif. Hal ini dapat dianalisis melalui beberapa aspek berikut:

###### **a. Kurikulum Terprogram dan Sistematis**

Pembelajaran *khat* merupakan bagian dari kurikulum resmi dan diajarkan secara sistematis kepada seluruh siswa, termasuk kelas 3 intensif. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran *khat* bukan sekadar kegiatan tambahan, melainkan bagian dari strategi pendidikan yang terstruktur.

###### **b. Fokus Pada Pengembangan Keterampilan Motorik dan Ketelitian**

Tujuan utama dari pembelajaran *khat* adalah mengembangkan keterampilan motorik halus siswa dalam menulis huruf Arab. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa latihan *khat* yang rutin membuat siswa

terbiasa menulis secara rapi, teratur, dan konsisten dalam tugas-tugas bahasa Arab lainnya, termasuk *kitabah*.

c. Media dan Metode Pengajaran yang Mendukung

Guru menggunakan media khusus seperti spidol berbentuk pena *khat* dan penggaris papan tulis, sementara siswa menggunakan pena *khat* dan buku praktik. Penggunaan media ini menunjukkan keseriusan dalam membentuk kebiasaan menulis yang baik dan sesuai dengan kaidah *khat*.

d. Evaluasi yang Mendorong Pemahaman Mendalam

Evaluasi dilakukan dengan bentuk essay yang meminta siswa menulis ulang dalam bentuk *khat* berbeda, seperti dari *naskhi* ke *riq'ah*. Ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan teknis menulis, tetapi juga pemahaman terhadap karakteristik masing-masing jenis *khat*.

e. Kedisiplinan Guru dan Persiapan Mengajar yang Ketat

Guru diwajibkan membuat *i'dad* (rencana mengajar) sebelum mengajar dan harus disahkan oleh dewan guru. Ini menjamin bahwa materi yang diajarkan sudah terstandarisasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f. Penguatan *Bi'ah Lughawiyah* dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam proses pengajaran *khat* juga turut memperkuat *bi'ah lughawiyah* (lingkungan berbahasa Arab), yang secara tidak langsung membentuk kebiasaan berpikir dan menulis dalam bahasa Arab.

## **2. Analisis Pengaruh Pembelajaran *Imla'* terhadap *Maharah Kitabah* Siswa Kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang**

Pembelajaran *imla'* di kelas 3 intensif Pondok Modern Tazakka terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dilaksanakan secara rutin dan sistematis melalui metode *imla' manqul* (menyalin) dan *imla' al-sam'i* (dikte), *imla'* melatih ketelitian, konsentrasi, dan kecepatan berpikir. Metode langsung dan partisipatif memperkuat *bi'ah lughawiyah* serta kesadaran siswa terhadap kesalahan tulisan.

Faktor pendukung efektivitas meliputi kedisiplinan, keterlibatan aktif, dan persiapan guru. Adapun hambatan seperti ketimpangan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan metode yang monoton diatasi melalui program belajar malam terbimbing, yang memberikan ruang tambahan untuk pendalaman materi dan koreksi tulisan.

## **3. Analisis *Bi'ah Lughawiyah* terhadap *Maharah Kitabah* Siswa Kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang.**

*Bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang berperan penting dalam meningkatkan *maharah kitabah*. Penggunaan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa resmi, sistem pembagian periode bahasa, serta interaksi santri yang konsisten dalam bahasa asing menciptakan suasana belajar yang alami.

Program seperti buku saku mufradat, poster kosakata di lingkungan pondok, dan resume film Arab turut memperkaya kosakata, melatih keterampilan menulis, serta meningkatkan kesadaran bahasa santri. Evaluasi berkala dan tindak lanjut yang sistematis menunjukkan keseriusan pondok dalam membina kemampuan *kitabah* secara berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa *bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri, khususnya dalam aspek *maharah kitabah*. Implementasi program-program kebahasaan yang terencana, dukungan lingkungan visual, serta evaluasi yang berkesinambungan membentuk ekosistem belajar yang efektif dan mendorong santri untuk aktif dalam penggunaan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

#### **4. Analisis Sinergi *Khat, Imla'*, dan *Bi'ah Lughawiyah* terhadap *Maharah Kitabah* Siswa Kelas 3 Intensif Pondok Modern Tazakka Batang.**

Sinergi antara *khat, imla'*, dan *bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang terbukti efektif meningkatkan *maharah kitabah*. *Khat* melatih kerapian dan kedisiplinan menulis, *imla'* mengasah ketepatan ejaan, daya dengar, dan struktur kalimat; sementara *bi'ah lughawiyah* menciptakan lingkungan berbahasa Arab yang mendukung kebiasaan menulis secara alami. Ketiga aspek ini saling melengkapi:

- a) *khat* memperkuat sisi estetika tulisan, di lingkungan Pondok Modern Tazakka, *khat* juga dijadikan sarana untuk membentuk ketertiban dan kedisiplinan dalam menulis. Tulisan yang rapi dan proporsional mempermudah proses membaca dan koreksi, serta memberikan pengaruh positif terhadap konsistensi penulisan santri dalam pelajaran *kitabah*.
- b) *Imla'* membentuk dasar kaidah, *imla'* tidak hanya melatih kemampuan menulis dengan ejaan yang benar, tetapi juga mengasah kemampuan mendengar secara aktif dan memahami struktur bahasa Arab.
- c) *Bi'ah lughawiyah* memperkaya pengalaman berbahasa secara kontekstual. Lingkungan pondok yang mendorong penggunaan bahasa Arab dalam

kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan, menciptakan atmosfer belajar yang alami. Santri terbiasa mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab, sehingga mereka tidak merasa asing terhadap struktur bahasa dan kosakata yang digunakan.

Sinergi ini menciptakan pembelajaran bahasa yang holistik dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri santri dalam menulis. Dengan demikian, sinergi antara *khat*, *imla'*, dan *bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang dapat dikatakan efektif dalam mendorong peningkatan kualitas *maharah kitabah* santri. Pendekatan ini memberikan dasar teknis, memperkuat pemahaman bahasa, serta menciptakan kebiasaan menulis yang baik melalui lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pembelajaran *khat*, *imla'*, dan *bi'ah lughawiyah* di Pondok Modern Tazakka Batang berkontribusi besar terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa kelas 3 intensif. Terutama *Khat* melatih keterampilan menulis secara estetis, disiplin, dan rapi. *Imla'* membentuk ketepatan ejaan dan struktur bahasa melalui metode *manqul* dan *sam'i*. *Bi'ah lughawiyah* menciptakan lingkungan berbahasa Arab aktif dan mendukung pembiasaan menulis secara alami. Ketiganya bersinergi membentuk pembelajaran yang holistik, efektif, dan kontekstual, meningkatkan kemampuan menulis santri secara teknis maupun isi.

### **2. Saran**

- a. Guru Khat: Gunakan metode variatif dan beri umpan balik personal.
- b. Guru Imla': Tambahkan metode interaktif dan bentuk kelompok belajar kecil.

- c. Pengurus Bahasa: Perkuat penggunaan bahasa Arab dan dorong praktik menulis kontekstual.
- d. Pihak KMI: Integrasikan kurikulum, lanjutkan program belajar malam, dan susun sistem evaluasi yang jelas.
- e. Siswa: Tingkatkan latihan mandiri, konsisten mencatat mufradat, dan aktif menggunakan bahasa Arab dalam keseharian.

Sinergi antar elemen ini diharapkan terus ditingkatkan untuk mendukung *maharah kitabah* santri secara berkelanjutan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Ni'ma, Asna. 2022. Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1.
- Huda, Nurul. 2003. Melukis Ayat Tuhan: Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab. Yogyakarta: Gama Media.
- Huda, Nurul. 2005. Melukis Ayat Tuhan. Yogyakarta: Gema Media.
- Instagram KH. Anang Rikza Masyhadi, M.A., Ph.D.  
“<https://www.instagram.com/reel/CsykkChpxv1/>”, diakses 2 Mei 2025 pukul 13.30 WIB.
- Khoiri, Ilham. Al-Qur'an dan Kaligrafi.
- Munijah, Ma'arifatul. 2018. Kaidah-kaidah Imla'. Malang: UIN Maliki Press.
- Munir. 2017. Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta: Kencana.
- Ni'mah, Khoirotun. 2019. “Khat Dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab.” Dar El-Ilmi, Vol. 6, No. 2.
- Nurlaili. 2021. “Pembentukan Bi'ah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah

- Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.” Al-Faidah, Vol. 5, No. 1.
- Pondok Modern Tazakka. “Profil dan Program.” [www.tazakka.or.id](http://www.tazakka.or.id), diakses 2 Mei 2025 pukul 13.30 WIB.
- Putra, Muh Yunan. 2020. Pengantar Al Imla’ Dasar (Kaidah Praktis Menulis Arab). Indonesia: Guepedia.
- Rathomi, Ahmad. “Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” Tarbiya Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1 (Januari–Juni 2020).
- Rispul. 2012. “Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni.” Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Vol. 1, No. 1.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2011. Media Pengajaran. Cet. X. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Cet. 10. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Syahrudin. 2000. Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi. Jakarta: Kalimah.
- Tresnanda, Aisyah, Asep Sunarko, dan Rifki Aulia Rahman. “Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo.” Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1 (2022).